ANALISIS NILAI-NILAI BUDAYA DALAM NOVEL *SUMPAH KAROLINA* KARYA DEWI MAHARANI DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Rofiq Handoyo, Bagiya, Nurul Setyorini
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
rofiq.hand@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai budaya dan skenario pembelajaran novel *Sumpah Karolina* Karya Dewi Maharani di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data adalah novel *Sumpah Karolina* karya Dewi Maharani. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Instrumen penelitian adalah peneliti, alat tulis dan kertas pencatat. Analisis data yang digunakan teknik analisis interaktif, dan dalam penyajian hasil analisis peneliti menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai budaya dalam novel *Sumpah Karolina* karya Dewi Maharani berkaitan dengan nilai budaya yang terdapat di dalamnya. Nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel ini meliputi hubungan manusia dengan kehidupan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Skenario pembelajaran nilai-nilai budaya dalam novel *Sumpah Karolina* karya Dewi Maharani menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Kata kunci: nilai-nilai budaya, novel, dan skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Pengarang dalam membuat karya sastra melalui sebuah imajinasi, kemudian melalui imajinasi tersebut, pengarang menciptakan sebuah karangan, baik karangan bentuk fiksi maupun non fiksi. Pengarang dalam membuat sebuah karya dan menemukan inspirasi memerlukan sebuah kehidupan nyata, seperti hidup dalam masyarakat dan lingkungan pengarang itu tinggal.

Sejalan dengan itu, Rahmanto (1988: 19) mengatakan bahwa pengarang-pengarang itu sebenarnya manusia yang peka dan berbudi halus dan berusaha menyampaikan kepada pembaca apa yang mereka hayati. Oleh karena itu, mengikuti tafsiran serta makna kata-kata yang mereka ungkapkan, pengarang

menghadirkan sesuatu yang erat hubungannya dengan kehidupan siswa, sehingga siswa diantar untuk mudah tertarik pada karya-karya sastra.

Pembelajaran sastra yang diberikan dengan cara yang tepat dan dengan pilihan bahasa yang tepat pula akan mampu memberikan sumbangan bagi tercapainya tugas-tugas pembelajaran dan tujuan pendidikan pada umumnya. Pembelajaran sastra tidak terlepas dari kegiatan pendidikan dan merupakan sebagian dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, segala aspek pembelajaran sastra seharusnya diarahkan pula demi tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan pembelajaran sastra di sekolah ialah pembinaan apresiasi sastra dalam rangka pembentukan kebulatan pribadi anak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, makna dari pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Sehubungan dengan itu, tujuan pendidikan nasional adalah tujuan umum dari sistem pendidikan nasional. Tujuan ini merupakan tujuan jangka panjang dan sangat luas dan menjadi pedoman dari semua kegiatan atau usaha pendidikan di Negara kita. Tujuan ini kemudian dijadikan landasan dalam menentukan tujuan sekolah, baik tujuan pendidikan formal maupun non formal. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional menjadi pedoman dari seluruh kegiatan dan lembaga pendidikan di negara Indonesia (Hamalik, 2001: 82).

Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Novel sebagai salah satu karya sastra sangat memungkinkan untuk diajarkan di sekolah (SMA). Salah satu kelebihan novel sebagai bahan pembelajaran sastra adalah cukup mudahnya karya sastra tersebut dinikmati sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing dalam memahami cerita sesuai perseorangan. Namun, tingkat kemampuan tiap-tiap individu tidak sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah novel *Sumpah Karolina* karya Dewi Maharani. Fokus penelitian ini adalah nilai budaya dalam novel *Sumpah Karolina* karya Donny Dewi Maharani dan skenario pembelajarannya di SMA. Sumber data yang digunakan adalah novel *Sumpah Karolina* karya Dewi Maharani dan juga menggunakan buku-buku referensi lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti dengan alat bantu berupa kartu data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Sumpah Karolina* karya Dewi Maharani mencakup tiga aspek, meliputi (a) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: kepandaian, rajin belajar, dan ketabahan; (b) hubungan antara manusia dengan manusia lain meliputi: baik hati, tolong menolong, dan saling mencintai; (c) hubungan antara manusia dengan kehidupan meliputi: bersyukur kepada Allah, berdoa kepada Allah, dan bersumpah atas nama Allah.

Skenario pembelajaran novel *Sumpah Karolina* karya Dewi Maharani, penulis menggunakan model *Contextual teaching and Learning* (CTL) dengan langkah-langkah berikut: Kegiatan Pembelajaran.

Tata cara penyajian yang perlu disiapkan oleh guru dalam memberikan pengajaran sastra harus melalui tahapan berikut ini: (a) pembukaan. Melalui tahap pembuka, kegiatan pembelajaran yang dilakukan yakni guru mengucapkan salam, siswa ditanya mengenai pengertian novel Indonesia dan terjemahan. Setelah itu, guru mengenalkan novel Indonesia khususnya novel *Sumpah Karolina* karya Dewi Maharani; (b) Inti. Melalui tahap ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi tiga tahap, yakni *Eksplorasi*, *Elaborasi*, dan *Konfirmasi*; (c) Penutup (*Internalisasi & persepsi*). Melalui tahap ini, siswa ditugaskan untuk

menjelaskan manfaat perbandingan novel Indonesia dan novel terjemahan. Selanjutnya, siswa ditugaskan untuk mengungkapkan pengalaman hidupnya yang sesuai dengan isi novel.

SIMPULAN

Nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Sumpah Karolina* karya Dewi Maharani meliputi hubungan manusia dengan kehidupan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Skenario pembelajaran nilai-nilai budaya dalam novel *Sumpah Karolina* karya Dewi Maharani menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, N. Cahyo. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djadjasudarma, 1997. *Kajian Semantik dan Struktur*. Jakarta: Gramedia.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jabrohim, 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lies, Sudibyo, dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: ANDI.
- Maharani, Dewi. 2011. *Sumpah Karolina*. Jakarta Pusat: PT Niaga Swadaya Indonesia.
- Moch. Sumargono, 2008. *Nilai-Nilai Budaya dalam Novel Kerudung Merah Kirmizi karya Remy Sylado dan Implementasi Pembelajarannya di SMU*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Nurhayati, Ginanjar. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta.
- Pamila Krisnawati, Ranny. 2008. *Nilai-Nilai Budaya Novel Sintren Karya Dianing Widya Yudhistira dan Pembelajarannya di SMA*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Rahmanto.B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Sugihastuti dan Suharto. 2005. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, Herman J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.